

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keuntungan Usaha Mikro Studi Kasus Nasabah Pkp Karya Harapan Pemalang

Alifah Khoirunisa'a, Nunik Kadarwati*), Diah Setyorini Gunawan

Universitas Jenderal Soedirman

Alamat email : alifahkhoirunisaa@gmail.com

Koresponden author : nunik.kadarwati@unsoed.ac.id

Dikirim : 05 Januari 2022

Diterima : 08 Maret 2022

ABSTRACT

In general, the problem faced by micro-enterprises in Pemalang Regency is the problem of profit, where there are still many micro-entrepreneurs who do not know what factors can affect business profits. This research is a primary research with a quantitative approach. The research population is the micro business customers of PKP Karya Harapan Pemalang Regency, with a sample of 109 people. Simple random sampling method was used in determining respondents. Methods of data collection using questionnaires and interviews. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis and elasticity test. The results of the analysis show that business capital, business credit, working hours, length of business, and education level together have a positive and significant impact on micro business profits for PKP Karya Harapan customers. The variables of working capital, business credit, length of business, and level of education partially have a positive and significant effect, while the variable working hours partially has a positive but not significant effect on micro-business profits of PKP Karya Harapan customers. In addition, the most influential variable on the micro business profits of PKP Karya Harapan customers is the business capital variable.

Keywords: Profit, Capital, Credit, Working Hours, Business Length, Education Level.

ABSTRAK

Secara umum masalah yang dihadapi oleh usaha mikro di Kabupaten Pemalang adalah masalah keuntungan, dimana masih banyak pengusaha mikro yang belum mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi keuntungan usaha. Penelitian ini merupakan penelitian primer dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian yaitu usaha mikro nasabah PKP Karya Harapan Kabupaten Pemalang, dengan sampel sebanyak 109 orang. *Simple random sampling method* digunakan dalam penentuan responden. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dan uji elastisitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa modal usaha, kredit usaha, jam kerja, lama usaha, dan tingkat pendidikan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan usaha mikro nasabah PKP Karya Harapan. Variabel modal usaha, kredit usaha, lama usaha, dan tingkat pendidikan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan variabel jam kerja secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keuntungan usaha mikro nasabah PKP Karya Harapan. Selain itu, variabel yang paling berpengaruh terhadap keuntungan usaha mikro nasabah PKP Karya Harapan yaitu variabel modal usaha.

Kata Kunci : Keuntungan, Modal Usaha, Kredit Usaha, Jam Kerja, Lama Usaha, Tingkat Pendidikan.

A. PENDAHULUAN

Faktor-faktor usaha seperti modal usaha, kredit usaha, jam kerja, lama usaha, dan tingkat pendidikan dapat mempengaruhi keuntungan usaha mikro. Ketika modal usaha meningkat, maka pengusaha mikro dapat menambah produksinya sehingga keuntungan usaha mikro akan bertambah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Yuliasuti (2019). Kredit usaha dapat menambah modal usaha, sehingga total produksi usaha mikro akan bertambah dan keuntungan usaha akan ikut bertambah. Hal ini sesuai dengan penelitian Mahmudah (2015). Jam kerja yang panjang, maka akan semakin banyak pembeli yang datang sehingga akan meningkatkan pendapatan dan keuntungan usaha mikro akan bertambah. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Hanum (2017). Semakin lama usaha mikro berdiri maka pengalaman usaha yang dimiliki semakin banyak dibandingkan dengan usaha mikro yang baru berdiri, sehingga usaha mikro tersebut dapat memperoleh keuntungan yang lebih banyak. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Artaman, Yuliarmi dan Djayastra (2015). Semakin tinggi tingkat pendidikan, maka pengusaha mikro dapat mengelola usaha mikronya dengan lebih baik sehingga dapat meningkatkan keuntungan. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Utari dan Dewi (2014).

Perekonomian daerah Pematang akan dapat meningkat apabila usaha mikro di Kabupaten Pematang dapat terus berkembang dan selalu mendapatkan keuntungan. Namun yang menjadi permasalahan yaitu pelaku usaha mikro di Kabupaten Pematang masih belum mengetahui bahwa faktor-faktor seperti modal usaha, kredit usaha, jam kerja, lama usaha dan tingkat pendidikan dapat mempengaruhi keuntungan yang akan didapat. Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian untuk mengetahui apakah faktor-faktor seperti modal usaha, kredit usaha, jam kerja, lama usaha dan tingkat pendidikan dapat mempengaruhi keuntungan usaha mikro di Kabupaten Pematang.

B. KAJIAN LITERATUR

Usaha Mikro

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), usaha mikro yaitu usaha produktif yang dimiliki dan dijalankan oleh seseorang atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro yang telah diatur dalam Undang-Undang.

Keuntungan

Keuntungan yaitu selisih lebih antara pendapatan dan biaya sehubungan dengan menjalankan suatu usaha selama periode tertentu (Soemarso, 2004:245)

Modal

Modal merupakan faktor usaha yang berupa uang maupun barang-barang yang digunakan dalam menjalankan suatu usaha (Ananda dan Rafida, 2016).

Kredit Usaha

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, kredit yaitu pinjaman atau utang yang dapat dipersamakan, yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya disertai dengan bunga, bagi hasil keuntungan, atau imbalan.

Jam Kerja

Jam kerja yaitu waktu untuk melakukan pekerjaan, yang dilakukan pada siang hari dan/atau malam hari (Su'ud, 2007:132)

Lama Usaha

Lama usaha yaitu lama pelaku usaha menekuni bidang usahanya (Priyandika dan Woyanti, 2015).

Tingkat Pendidikan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tingkat pendidikan yaitu tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan.

C. PELAKSANAAN DAN METODE METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan objek penelitian yaitu keuntungan usaha mikro nasabah PKP Karya Harapan Kabupaten Pemalang. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Pemalang. Populasi penelitian yaitu usaha mikro nasabah PKP Karya Harapan Kabupaten Pemalang, dengan sampel sebanyak 109 orang yang ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. Jenis data yang digunakan merupakan data primer, yang meliputi data keuntungan, modal usaha, kredit usaha, jam kerja, lama usaha, dan tingkat pendidikan. Metode kuesioner dan wawancara digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

ALAT ANALISIS

Alat analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda menggunakan *views 9* dengan pendekatan *Ordinary Least Squares (OLS)* dan uji elastisitas. Model persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e \quad (1)$$

Keterangan:

Y : Keuntungan

a : Konstanta

β_1 : Koefisien modal usaha

β_2 : Koefisien kredit usaha

β_3 : Koefisien jam kerja

β_4 : Koefisien lama usaha

β_5 : Koefisien tingkat pendidikan

X_1 : Modal usaha

X_2 : Kredit usaha

X_3 : Jam Kerja

X_4 : Lama usaha

X_5 : Tingkat Pendidikan

e : Error Term

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil regresi linier berganda menggunakan *eviews 9* adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Hasil Estimasi Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien	t hitung	P-value
Konstanta	3,19	3,20	0,00
Modal usaha	0,15	2,78	0,01
Kredit usaha	0,31	4,47	0,00
Jam kerja	0,11	0,76	0,45
Lama usaha	0,29	3,17	0,00
Tingkat pendidikan	0,43	2,97	0,00

Sumber : Data primer diolah, 2021

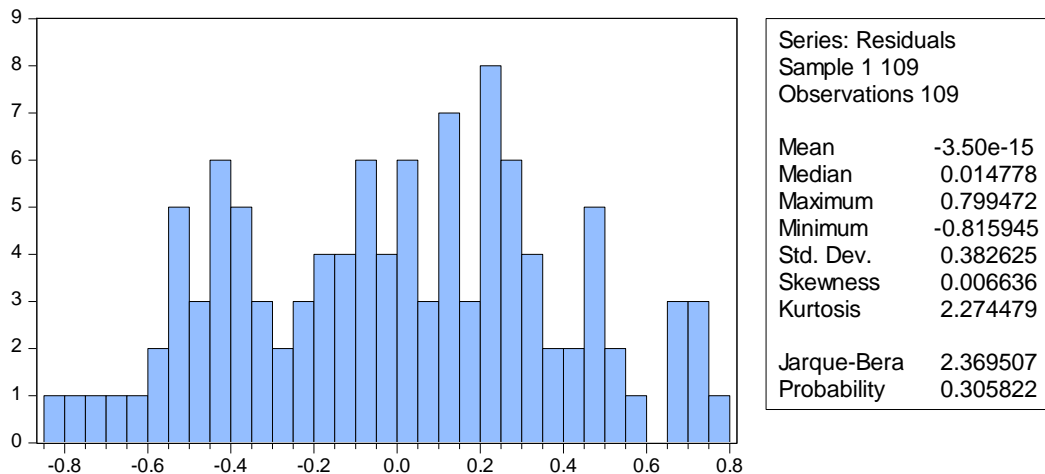
Keterangan : $\alpha = 0,05$

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 3,19 + 0,15X_1 + 0,31X_2 + 0,11X_3 + 0,29X_4 + 0,43X_5$$

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas



Gambar 1

Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan Gambar 1, dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi ini berdistribusi normal, karena besarnya nilai JB yaitu 2,369507 < dari nilai *Chi Square* yaitu 134,369 dan nilai probabilitas yaitu 0,305822 > dari nilai $\alpha = 0,05$.

b) Uji Multikolinearitas

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF
Modal usaha	1,263190
Kredit usaha	1,276274
Jam kerja	1,104576
Lama usaha	1,035286
Tingkat pendidikan	1,122723

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 2, dapat disimpulkan model regresi penelitian terbebas dari masalah multikolinearitas, karena besarnya nilai VIF masing-masing variabel < dari 10.

c) Uji Heterokedastisitas

Tabel 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Obs*R-squared	3,412529
Probabilitas Chi-Square(5)	0,6367
Variabel	P-value
Konstanta	0,3863
Modal Usaha	0,0872
Kredit Usaha	0,2790
Jam Kerja	0,9307
Lama Usaha	0,7328
Tingkat Pendidikan	0,6792

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 3, dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian terbebas dari masalah heteroskedastisitas, karena besarnya nilai Obs*R-squared yaitu 3,412529 dan nilai probabilitasnya sebesar 0,6367 > dari $\alpha = 0,05$. Selain itu, nilai P-value masing-masing variabel > dari 0,05.

2. Uji Hipotesis

a) Uji F

Tabel 4
Hasil Uji F

F hitung	17,67
P-value	0,00
F table	2,30

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4, dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel modal usaha, kredit usaha, jam kerja, lama usaha, dan tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keuntungan, karena nilai F_{hitung} sebesar 17,67 > dari F_{tabel} sebesar 2,30, dan nilai P-value sebesar 0,00 < dari $\alpha = 0,05$.

b) Uji t

Tabel 5
Hasil Uji t

Variabel	Koefisien	t hitung	P-value	Keterangan
Modal usaha	0,15	2,78	0,01	Signifikan
Kredit usaha	0,31	4,47	0,00	Signifikan
Jam kerja	0,11	0,76	0,45	Tidak Signifikan
Lama usaha	0,29	3,17	0,00	Signifikan
Tingkat pendidikan	0,43	2,97	0,00	Signifikan

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai t tabel sebesar 1,66, dan penjelasan dari Tabel 5 adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai koefisien regresi dari modal usaha yaitu 0,15, artinya apabila modal usaha naik satu rupiah maka keuntungan usaha mikro nasabah PKP Karya Harapan Kabupaten Pemalang akan naik secara signifikan sebesar 0,15 rupiah. Secara parsial variabel modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan usaha mikro nasabah PKP Karya Harapan Kabupaten Pemalang, karena nilai t_{hitung} modal usaha $2,78 >$ dari nilai t_{tabel} 1,66 dan nilai P-value modal usaha $0,01 <$ dari alpha 0,05.
- 2) Nilai koefisien regresi dari kredit usaha yaitu 0,31, artinya apabila kredit usaha naik satu rupiah maka keuntungan usaha mikro nasabah PKP Karya Harapan Kabupaten Pemalang akan naik secara signifikan sebesar 0,31 rupiah. Secara parsial variabel kredit usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan usaha mikro nasabah PKP Karya Harapan Kabupaten Pemalang, karena nilai t_{hitung} kredit usaha $4,47 >$ dari nilai t_{tabel} 1,66 dan nilai P-value kredit usaha $0,00 <$ dari alpha 0,05.
- 3) Nilai koefisien regresi dari jam kerja yaitu 0,11, artinya apabila jam kerja naik satu jam maka keuntungan usaha mikro nasabah PKP Karya Harapan Kabupaten Pemalang akan naik sebesar 0,11 rupiah. Secara parsial variabel jam kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keuntungan usaha mikro nasabah PKP Karya Harapan Kabupaten Pemalang, karena nilai t_{hitung} jam kerja $0,76 <$ dari nilai t_{tabel} 1,66 dan nilai P-value jam kerja $0,45 >$ dari alpha 0,05.
- 4) Nilai koefisien regresi dari lama usaha yaitu 0,29, artinya apabila lama usaha naik satu bulan maka keuntungan usaha mikro nasabah PKP Karya Harapan Kabupaten Pemalang akan naik secara signifikan sebesar 0,29 rupiah. Secara parsial variabel lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan usaha mikro nasabah PKP Karya Harapan Kabupaten Pemalang, karena nilai t_{hitung} lama usaha $3,17 >$ dari nilai t_{tabel} 1,66 dan nilai P-value lama usaha $0,00 <$ dari alpha 0,05.
- 5) Nilai koefisien regresi dari tingkat pendidikan yaitu 0,43, artinya apabila tingkat pendidikan naik satu tahun maka keuntungan usaha mikro nasabah PKP Karya Harapan akan naik secara signifikan sebesar 0,43 rupiah. Secara parsial variabel tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan usaha mikro nasabah PKP Karya Harapan Kabupaten Pemalang, karena nilai t_{hitung} tingkat pendidikan $2,97 >$ dari nilai t_{tabel} 1,66 dan nilai P-value tingkat pendidikan $0,00 <$ dari alpha 0,05.

c) Koefisien Determinasi

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0,464194
Adjusted R-squared	0,437929

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 6, dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel modal usaha, kredit usaha, jam kerja, lama usaha dan tingkat pendidikan dapat menjelaskan variabel keuntungan sebesar 43,79 %, sedangkan sisanya yaitu 56,21 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Uji Elastisitas

Tabel 7
Hasil Uji Elastisitas

Variabel	Koefisien	\bar{X}/\bar{Y}	Elastisitas
Modal usaha	0,15	17,71	2,66
Kredit usaha	0,31	2,88	0,89
Jam kerja	0,11	0,00	0,00
Lama usaha	0,29	0,00	0,00
Tingkat pendidikan	0,43	0,00	0,00

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 7, variabel modal usaha memiliki nilai elastisitas paling besar. Artinya modal usaha memiliki pengaruh paling besar terhadap keuntungan usaha mikro nasabah PKP Karya Harapan Kabupaten Pemalang.

Pembahasan

Pengaruh Modal Usaha Terhadap Keuntungan Usaha Mikro Nasabah PKP Karya Harapan Kabupaten Pemalang

Modal usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan usaha mikro nasabah PKP Karya Harapan Kabupaten Pemalang. Hal ini mendukung hipotesis pertama dari penelitian. Hasil ini sesuai dengan pernyataan Putra dan Yuliasuti (2019) dalam penelitiannya, yaitu bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan usaha mikro.

Semakin bertambah modal usaha responden, akan meningkatkan jumlah produk yang dihasilkan, sehingga pendapatan akan meningkat dan keuntungan juga akan meningkat. Dengan demikian modal usaha dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan usaha mikro nasabah PKP Karya Harapan Kabupaten Pemalang.

Pengaruh Kredit Usaha Terhadap Keuntungan Usaha Mikro Nasabah PKP Karya Harapan Kabupaten Pemalang

Kredit usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan usaha mikro nasabah PKP Karya Harapan Kabupaten Pemalang. Hal ini mendukung hipotesis

pertama dari penelitian. Hasil ini sesuai dengan pernyataan Mahmudah (2015) dalam penelitiannya, yaitu bahwa kredit berpengaruh positif terhadap keuntungan.

Banyaknya kredit usaha yang diambil oleh responden dapat menambah modal usaha. Dengan begitu jumlah produk yang dihasilkan akan meningkat, dan pendapatan akan meningkat sehingga keuntungan juga akan meningkat. Dengan demikian kredit usaha dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan usaha mikro nasabah PKP Karya Harapan Kabupaten Pemalang.

Pengaruh Jam Kerja Terhadap Keuntungan Usaha Mikro Nasabah PKP Karya Harapan Kabupaten Pemalang

Jam kerja memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keuntungan usaha mikro nasabah PKP Karya Harapan Kabupaten Pemalang. Hal ini tidak mendukung hipotesis pertama dari penelitian. Hasil ini sesuai dengan pernyataan Artaman, Yuliarmi dan Djayastra (2015) dalam penelitiannya, yaitu bahwa jam kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keuntungan.

Semakin panjang jam kerja yang dilakukan oleh responden dapat meningkatkan jumlah produk yang dihasilkan, sehingga pendapatan dapat meningkat dan keuntungan juga akan meningkat. Namun meningkatnya keuntungan usaha karena adanya kenaikan jam kerja tidak signifikan. Hal ini dikarenakan bertambahnya jam kerja tidak menjamin bertambahnya pembeli. Dengan demikian jam kerja dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keuntungan usaha mikro nasabah PKP Karya Harapan Kabupaten Pemalang.

Pengaruh Lama Usaha Terhadap Keuntungan Usaha Mikro Nasabah PKP Karya Harapan Kabupaten Pemalang

Lama usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan usaha mikro nasabah PKP Karya Harapan Kabupaten Pemalang. Hal ini mendukung hipotesis pertama dari penelitian. Hasil ini sesuai dengan pernyataan Hanum (2017) dalam penelitiannya, yaitu bahwa lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan.

Semakin lama usaha mikro responden berdiri maka pengalaman usaha yang dimiliki semakin banyak dibandingkan dengan usaha mikro yang baru berdiri, sehingga usaha mikro tersebut dapat memperoleh keuntungan yang lebih banyak. Pengalaman yang dimiliki dapat menjadikan usaha mikro lebih mapan untuk bersaing dengan usaha mikro lainnya, sehingga keuntungan usaha dapat meningkat. Dengan demikian lama usaha dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan usaha mikro nasabah PKP Karya Harapan Kabupaten Pemalang.

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Keuntungan Usaha Mikro Nasabah PKP Karya Harapan Kabupaten Pemalang

Tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan usaha mikro nasabah PKP Karya Harapan Kabupaten Pemalang. Hal ini mendukung hipotesis pertama dari penelitian. Hasil ini sesuai dengan pernyataan Utari dan Dewi (2014) dalam penelitiannya, yaitu bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan.

Apabila tingkat pendidikan yang ditamatkan oleh responden tinggi, maka responden akan mampu mengelola usaha mikronya dengan baik. Hal ini dikarenakan kemampuan dan

kualitas pelayanan usaha responden yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi akan lebih baik dibandingkan dengan responden yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Hal ini akan membuat usaha mikro mampu bersaing, dan keuntungan yang didapatkan juga akan tinggi. Dengan demikian tingkat pendidikan dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan usaha mikro nasabah PKP Karya Harapan Kabupaten Pemalang.

Pengaruh Dominan Variabel Modal Usaha

Berdasarkan hasil uji elastisitas, variabel yang memiliki pengaruh paling besar terhadap keuntungan usaha mikro nasabah PKP Karya Harapan Kabupaten Pemalang yaitu variabel modal usaha. Hal ini tidak mendukung hipotesis kedua dari penelitian. Hasil ini tidak sesuai dengan pernyataan Saragih dan Nasution (2015) dalam penelitiannya, yaitu bahwa variabel kredit usaha paling berpengaruh terhadap keuntungan UMKM.

Hal ini dikarenakan kredit usaha yang diambil responden dari PKP Karya Harapan Kabupaten Pemalang belum dimanfaatkan secara maksimal untuk kepentingan usaha. Kredit usaha yang diambil masih ada yang digunakan untuk kepentingan pribadi, sehingga kredit usaha tidak menjadi variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap keuntungan usaha mikro nasabah PKP Karya Harapan Kabupaten Pemalang.

Modal usaha memiliki peran yang sangat penting dalam upaya untuk meningkatkan keuntungan. Dengan adanya modal usaha yang mencukupi, maka responden dapat memproduksi produk lebih banyak atau dapat membeli banyak jenis produk untuk dijual, sehingga pendapatan usaha akan meningkat dan keuntungan usaha juga akan meningkat. Oleh karena itu, modal usaha memiliki pengaruh paling besar terhadap keuntungan.

E. SIMPULAN

Variabel modal usaha, kredit usaha, jam kerja, lama usaha dan tingkat pendidikan secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan usaha mikro nasabah PKP Karya Harapan Kabupaten Pemalang. Variabel modal usaha, kredit usaha, lama usaha, dan tingkat pendidikan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan usaha mikro nasabah PKP Karya Harapan Kabupaten Pemalang, sedangkan variabel jam kerja memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keuntungan usaha mikro nasabah PKP Karya Harapan Kabupaten Pemalang. Variabel modal usaha memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap keuntungan usaha mikro nasabah PKP Karya Harapan Kabupaten Pemalang dibandingkan variabel lain dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., Rafida, T. (2016). *Pengantar Kewirausahaan*. Medan: Perdana Publishing
- Artaman, D., Yuliarmi, N., Djayastra, I. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. 4 (2). 87-105. Diakses dari <https://repositori.unud.ac.id/protected/storage/upload/penelitianSimdos/ec536b9a3dc889d6a519dde0263542ab.pdf>
- Hanum, N. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang. *Jurnal Samudra Ekonomika*. 1(1). 72-86. Doi :10.1234/jse.v1i1.68
- Mahmudah, H. (2015). Analisis Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Unit Laren Terhadap Peningkatan Keuntungan Usaha Mikro (Kecil) di Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan. *Jurnal EKBIS*. 13 (1). 650-652. Doi : 10.30736%2Fekbis.v13i1.116
- Priyandika, A., Woyanti, N. (2015). Analisis Pengaruh Jarak, Lama Usaha, Modal, dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Konveksi. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*. 11 (2). 142-153. Diakses dari <http://eprints.undip.ac.id/45436>
- Putra, G.B., Yuliasuti, I.A.N. (2019). Kemampuan Menghasilkan Keuntungan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Denpasar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Riset Akuntansi*. 9 (1). 37-47. Diakses dari <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/juara/article/download/301/292>
- Saragih, I.P., Nasution, S.H. (2015). Analisis Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Keuntungan Pengusaha UMKM Kabupaten Toba Samosir (Studi Kasus: PT Bank Sumut Cabang Balige). *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. 3 (6). 393-406. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/14854-ID-nalisis-pengaruh-modal-sendiri-dan-modal-pinjaman-kredit-usaha-rakyat-kur-terhad.pdf>
- Soemarso. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar Buku 1 (5thed)*. Jakarta: Salemba Empat
- Su'ud, Ahmad. (2007). *Pengembangan Ekonomi Mikro*. Jakarta: National Conference
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. Diakses 23 September 2020, dari <https://www.bphn.go.id/data/documents/98uu010.pdf>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diakses 23 September 2020, dari <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Diakses 23 September 2020, dari <https://komisiinformasi.go.id/?p=1830>
- Utari, T., Dewi, P. (2014). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Imam Bonjol

Denpasar Barat. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*. 3 (12). 576-585. Diakses dari <https://www.neliti.com/publications/44496/pengaruh-modal-tingkat-pendidikan-dan-teknologi-terhadap-pendapatan-usaha-mikro>